

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dan menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakan fokus penelitian yang fokus penelitiannya dengan beragam metode, termasuk pendekatan yang berdasarkan fakta yang ada dilapangan dan bersifat alami terhadap subjek penelitian.¹

Dalam penelitian peneliti mengembangkan sesuatu yang kompleks dan holistik, menganalisis kalimat, menceritakan pendapat responden, serta menelitinya dikonteks yang sesungguhnya (alamiah). Rancangan proses pengumpulan data serta analisis data dilakukan secara kualitatif.

Dalam pendekatan kualitatif menggambarkan keadaan yang terjadi kemudian dimasukkan data ke dalam kalimat atau uraian yang akan memperlihatkan bagaimana implementasi kegiatan belajar *outdoor* melalui sentra bahan alam dalam mengembangkan kecerdasan naturalis anak.

B. Subjek Penelitian dan Objek Penelitian

Subjek penelitian adalah orang yang diamati dalam sebuah penelitian. Adapun subjek penelitian ini adalah 1 orang kepala sekolah ,1 orang guru sentra

¹Nusa Putra dan Ninik, *Penelitian Kualitatif: Pendidikan Anak Usia Dini*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2013), h. 66.

bahan alam, dan 15 peserta didik kelompok A2 di PAUD Terpadu Alam Berbasis Karakter Sayang Ibu.

Objek penelitian adalah hal yang diperhatikan dalam suatu penelitian. Objek penelitian ini adalah implementasi kegiatan belajar *outdoor* melalui sentra bahan alam dalam mengembangkan kecerdasan naturalis anak.

C. Data dan Sumber Data

Data kualitatif merupakan data dalam bentuk kata, kalimat dan gambar. Peneliti harus menyajikan data yang didapat secara jelas, sehingga data yang disajikan menarik pihak lain untuk membacanya serta mudah dipahami isi penelitian yang telah dibuat. Data dan sumber data dalam penelitian ini adalah:

1. Data

a. Data Pokok

Data pokok adalah data yang berkaitan dengan implementasi kegiatan belajar *outdoor* melalui sentra bahan alam dalam mengembangkan kecerdasan naturalis anak.

- 1) Implementasi beserta hal-hal berikut: RPPH (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian), media, metode, materi, serta evaluasi.
- 2) Faktor-faktor yang memengaruhi implementasi kegiatan belajar *outdoor* melalui sentra bahan alam dalam mengembangkan kecerdasan naturalis anak.

3) Data Penunjuang

Data penunjang adalah data tambahan untuk melengkapi dari data pokok, yang meliputi:

- 1) Data tentang berdirinya PAUD Terpadu Alam Berbasis Karakter Sayang Ibu Kota Banjarmasin.
- 2) Visi dan misi PAUD Terpadu Alam Berbasis Karakter Sayang Ibu Kota Banjarmasin.
- 3) Data lokasi penelitian.
- 4) Keadaan sarana dan prasarana PAUD Terpadu Alam Berbasis Karakter Sayang Ibu Kota Banjarmasin.

2. Sumber Data

Sumber data ialah subjek atau objek penelitian yang darinya akan memperoleh informasi penelitian.

- a. Responden, guru dan peserta didik PAUD Terpadu Alam Berbasis Karakter Sayang Ibu Kota Banjarmasin.
- b. Informan, kepala sekolah dan pihak lain yang ada di PAUD Terpadu Alam Berbasis Karakter Sayang Ibu Kota Banjarmasin.
- c. Dokumen, berupa catatan atau arsip yang memberikan informasi yang berhubungan dengan data penelitian.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi merupakan aktivitas terhadap suatu proses atau objek untuk mendapatkan informasi-informasi yang dibutuhkan untuk memperoleh data. Observasi adalah metode pengumpulan data melalui pengamatan terhadap objek penelitian.² Metode observasi dilakukan dengan cara mengumpulkan data secara langsung terhadap implementasi kegiatan belajar *outdoor* untuk mengembangkan kecerdasan naturalis anak di PAUD Terpadu Alam Berbasis Karakter Sayang Ibu, melalui metode ini pula peneliti mengamati keadaan di lokasi penelitian.

Tabel II. Pedoman pengamatan dan fokus pengamatan

Unsur Observasi	Fokus Pengamatan
Pembelajaran <i>outdoor</i> melalui sentra bahan alam	a. Sarana dan prasarana <i>outdoor</i> melalui sentra bahan alam b. Aktivitas pembelajaran <i>outdoor</i> melalui sentra bahan alam
Anak usia dini yang belajar <i>outdoor</i> melalui sentra bahan alam	Aktivitas anak saat belajar <i>outdoor</i> melalui sentra bahan alam
Kecerdasan Naturalis	Perkembangan kecerdasan naturalis anak saat bermain <i>outdoor</i> melalui sentra bahan alam
Latar belakang sekolah	a. Kondisi lingkungan secara umum di lokasi penelitian b. Gambaran aktivitas kegiatan yang dilakukan di lokasi penelitian

2. Wawancara

Wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan pewawancara untuk memperoleh informasi dari pewawancara. Wawancara merupakan komunikasi yang melibatkan minimal dua orang, yang bertujuan untuk memperoleh

²Johni Dimiyati, *Metodologi Penelitian Pendidikan & Aplikasinya pada PAUD*, (Jakarta: kencana, 2013), h. 92.

informasi dari orang yang ditanyai dengan cara mengajukan pertanyaan.³ Penelitian ini menggunakan wawancara tidak terstruktur agar peneliti mendapatkan informasi yang lebih mendalam dari responden.

Melalui teknik ini peneliti bermaksud untuk memperoleh data mengenai implementasi kegiatan belajar *outdoor* melalui sentra bahan alam yang tidak dapat dilakukan melalui pengamatan. Untuk memaksimalkan hasil penelitian, peneliti menggunakan alat rekam atau *tape recorder* saat melakukan wawancara.

Tabel III. Sumber wawancara dan fokus wawancara

Sumber Wawancara	Fokus Wawancara
Kepala Sekolah	<ul style="list-style-type: none"> a. Latar belakang penerapan kegiatan belajar <i>outdoor</i> melalui sentra bahan alam. b. Faktor-faktor yang memengaruhi penerapan kegiatan belajar <i>outdoor</i> melalui sentra bahan alam.
Pendidik	<ul style="list-style-type: none"> a. Pelaksanaan kegiatan belajar <i>outdoor</i> melalui sentra bahan alam. b. Perkembangan kecerdasan naturalis anak dengan menggunakan kegiatan belajar <i>outdoor</i> melalui sentra bahan alam. c. Faktor-faktor yang memengaruhi penerapan kegiatan belajar <i>outdoor</i> melalui sentra bahan alam.
Anak	<ul style="list-style-type: none"> a. Perasaan anak setelah kegiatan belajar <i>outdoor</i> melalui sentra bahan alam. b. Kebermaknaan setelah kegiatan belajar <i>outdoor</i> melalui sentra bahan alam.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi digunakan sebagai sumber data yang dimanfaatkan untuk merekam kegiatan yang digunakan untuk menganalisis data. Dokumentasi merupakan metode yang digunakan untuk mengidentifikasi

³Deddy Mulayana, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), h. 180.

kecenderungan dalam sebuah penelitian.⁴ Metode dokumentasi bertujuan untuk mengetahui implementasi kegiatan belajar *outdoor* melalui sentra bahan alam dalam mengembangkan kecerdasan naturalis anak serta unsur-unsur yang mempengaruhi proses pembelajaran. Dokumen berupa profil sekolah, program semester (promes), rencana pelaksanaan pembelajaran mingguan (RPPM), rencana pelaksanaan pembelajaran harian (RPPH) dan penilaian serta dokumentasi selama proses pembelajaran (foto dan video).

Tabel IV. Matrik data, sumber data dan teknik pengumpulan data

No	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1	<p>Data Pokok</p> <p>a. Implementasi kegiatan belajar <i>outdoor</i> melalui sentra bahan alam dalam mengembangkan kecerdasan naturalis anak.</p> <p>b. Kegiatan belajar <i>outdoor</i> melalui sentra bahan alam dalam mengembangkan kecerdasan naturalis anak beserta hal-hal berikut: RPPH, media, metode, materi, peserta didik serta asesmen dan evaluasi.</p> <p>c. Faktor-faktor yang memengaruhi kegiatan belajar <i>outdoor</i> melalui sentra bahan alam dalam mengembangkan kecerdasan naturalis anak.</p> <p>d. Perasaan anak dan kebermaknaan setelah kegiatan belajar <i>outdoor</i> melalui sentra bahan alam</p>	<p>Guru</p> <p>Guru</p> <p>Kepala Sekolah dan Guru</p> <p>Anak</p>	<p>Observasi</p> <p>Wawancara, Observasi dan Dokumentasi</p> <p>Wawancara dan Observasi</p> <p>Wawancara, Observasi dan Dokumentasi</p>
2	<p>Data Penunjang</p> <p>a. Data tentang berdirinya PAUD Terpadu Alam Berbasis Karakter Sayang Ibu.</p> <p>b. Visi dan misi PAUD Terpadu Alam Berbasis Karakter Sayang Ibu.</p> <p>c. Data subjek penelitian</p> <p>d. Latar belakang penerapan kegiatan belajar <i>outdoor</i></p>	<p>Kepala Sekolah</p> <p>Kepala Sekolah</p> <p>Kepala Sekolah</p> <p>Kepala Sekolah</p>	<p>Dokumentasi</p> <p>Dokumentasi</p> <p>Dokumentasi</p> <p>Wawancara</p>

⁴Durri Adriani, (ed.), *Metode Penelitian*, (Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2014), h. 5.4.

No	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
	e. Kurikulum yang digunakan dalam kegiatan belajar <i>outdoor</i> melalui sentra bahan alam.	Kepala Sekolah	Wawancara

E. Teknik Analisis Data

Setelah semua data disajikan berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang peneliti lakukan pada saat penelitian, selanjutnya adalah langkah melakukan analisis terhadap semua data tentang implementasi kegiatan belajar *outdoor* melalui sentra bahan alam dalam mengembangkan kecerdasan naturalis anak.

Dalam penelitian diperlukan teknik analisis yang digunakan untuk menganalisis data penelitian.

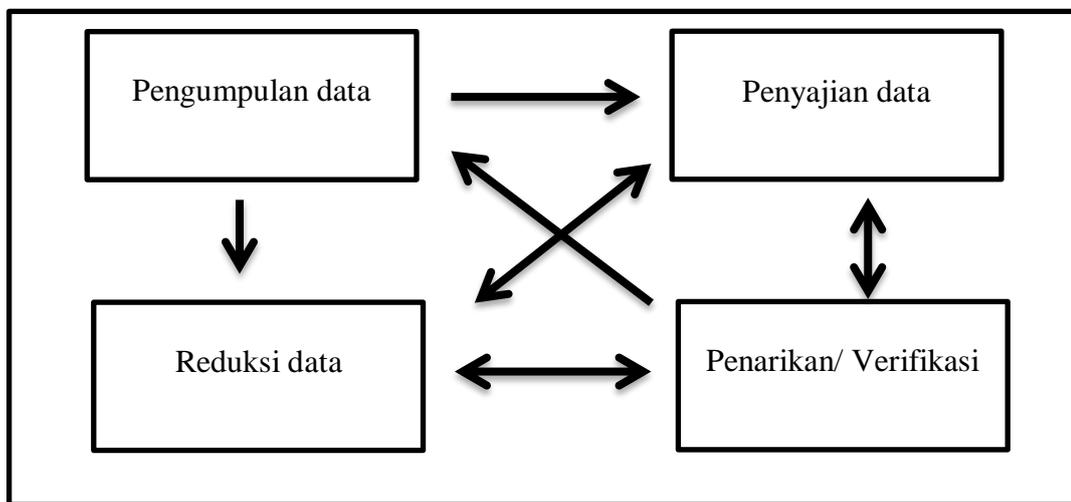
Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan serta dokumentasi. Data kemudian di organisasikan ke dalam kategori tertentu, dijabarkan dan kemudian disusun ke dalam sebuah pola. Mengkategorikan mana data yang penting serta data yang akan dipelajari, kemudian terakhir dibuat kesimpulan yang mudah untuk dipahami diri sendiri dan orang lain.⁵

Analisis data adalah sebuah cara untuk mengolah data menjadi informasi agar data tersebut menjadi mudah dipahami. Analisis data dalam penelitian kualitatif di PAUD Terpadu Alam Berbasis Karakter Sayang Ibu Kota Banjarmasin yang dilakukan sejak terjun ke lapangan, observasi, selama pelaksanaan penelitian dan setelah selesai penelitian. Data penelitian diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi.

⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h, 140.

Miles and Huberman dalam Lexy J. Moleong, menyatakan bahwa kegiatan dalam analisis pengumpulan data kualitatif dilakukan secara mendalam dan terus menerus hingga data yang diperoleh menjadi jenuh.⁶

Sesuai dengan jenis penelitian di atas, maka peneliti menggunakan model analisis interaktif dari Miles dan Huberman untuk menganalisis data penelitian. Model interaktif yang dimaksud sebagai berikut:



Gambar I. Komponen-komponen analisis data model interaktif.⁷

Analisis data dengan model Miles and Huberman melalui tiga proses, yaitu proses reduksi data, proses penyajian data dan proses penarikan kesimpulan.⁸

Adapun langkah-langkah analisis data adalah sebagai berikut:

⁶Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), h. 296.

⁷Mukhtar, *Metode Praktis Penelitian Deskriptif Kualitatif*, (Jakarta Selatan: Referensi, 2013), h. 136.

⁸Djunadi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jogjakarta: Ar-ruzz Media, 2017), h. 306-310.

1. Proses reduksi data.

Proses reduksi data adalah proses pemilihan, memfokuskan hal-hal yang penting yang akan diteliti. Dari data yang diperoleh lapangan perlu dicatat secara teliti dan rinci, dipilih yang menjadi hal pokok, hal penting yang harus difokuskan dalam penelitian, mencari tema dan pola sehingga data yang diperoleh dapat memberikan gambaran yang jelas tentang hasil pengamatan dan akan memudahkan peneliti dalam mencari kembali data yang diperoleh bila diperlukan.

2. Proses penyajian data.

Penyajian data adalah proses penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan dari data yang telah direduksi. Setelah data direduksi, langkah selanjutnya adalah menyajikan data ke dalam bentuk teks yang bersifat naratif sehingga akan diperoleh gambaran keseluruhan data atau bagian-bagian dari penelitian. Dengan melalui proses penyajian data maka peneliti akan lebih mudah dalam menguasai data.

3. Proses menarik kesimpulan.

Langkah ketiga yaitu proses penarikan kesimpulan. Proses menarik kesimpulan akan dilakukan selama proses penelitian berlangsung. Kesimpulan awal yang kemukakan masih bersifat sementara, dan sewaktu-waktu dapat berubah apabila ditemukan bukti-bukti yang kuat, yang menunjang pada tahap pengumpulan data berikutnya yang lebih konkret lagi.

F. Keabsahan Data

Data yang diteliti akan dilakukan keabsahan data, keabsahan data dapat dilakukan dengan berbagai cara. Teknik pemeriksaan keabsahan data, yaitu perpanjang keikutsertaan, ketekunan pengamatan, triangulasi, pengecekan sejawat, kecukupan referensi, kajian kasus negatif, pengecekan anggota, uraian rinci, audit kebergantungan dan audit kepastian.⁹

Teknik pemeriksaan keabsahan data yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan tiga teknik, yaitu perpanjang keikutsertaan, ketekunan pengamatan dan triangulasi.

Berikut penjelasan dari teknik pemeriksaan keabsahan data yang akan dilakukan:

1. Perpanjang keikutsertaan.

Perpanjang keikutsertaan adalah peneliti akan tinggal di lokasi penelitian sampai data mencapai kejenuhan. Kehadiran peneliti dalam setiap tahap penelitian akan membantu peneliti untuk memahami semua data yang dikumpulkan dalam penelitian sampai kejenuhan pengumpulan data tercapai. Perpanjangan keikutsertaan digunakan untuk membangun kepercayaan para subjek penelitian terhadap peneliti dan juga kepercayaan diri peneliti sendiri.

2. Ketekunan pengamatan.

Ketekunan pengamatan merupakan cara untuk mencari konsisten interpretasi selama proses analisis data agar data yang disajikan konstan. Ketekunan pengamatan menggunakan seluruh panca indera terutama pendengaran dan naluri peneliti sehingga meningkatkan derajat keabsahan

⁹*Ibid.*, h. 318-321.

data. Pemeriksaan keabsahan data yang menggunakan teknik ketekunan pengamatan ini dilakukan secara teliti, rinci dan terus menerus terhadap kegiatan yang dilakukan anak.

3. Triangulasi.

Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data dengan mengecek kembali data atau sebagai pembandingan dari data tersebut.¹⁰ Triangulasi akan memanfaatkan peneliti untuk mengecek kembali derajat kepercayaan data. Hal ini bisa dilakukan peneliti dengan cara mengkonsultasikan hasil penelitian kepada dosen pembimbing skripsi. Melalui teknik triangulasi peneliti dapat menemukan jika adanya perbedaan informasi dari informan terhadap data yang telah disampaikan. Dengan teknik triangulasi tidak hanya akan menilai kebenaran data, tetapi juga akan mengecek validitas mengenai data tersebut. Triangulasi dapat dilakukan melalui cara *check*, *check-recheck*, serta *cross-check*.¹¹

- a. *Check*, yaitu pengecekan kebenaran data dengan membandingkan data yang diperoleh dari sumber lain.
- b. *Check-recheck*, yaitu melakukan cek-riccek dengan melakukan pengulangan kembali terhadap informasi yang diperoleh melalui berbagai metode, sumber data, waktu dan keadaan.
- c. *Cross-check*, yaitu melakukan pengecekan antar metode pengumpulan data yang diperoleh dari wawancara kemudian dipadukan dengan observasi dan sebaliknya.

¹⁰*Ibid.*, h. 322.

¹¹Nasution S, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*, (Bandung: Tarsito, 2003), h. 116.

G. Prosedur Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dalam empat tahap, yaitu tahap pendahuluan, tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap penyusunan laporan hasil penelitian.

Tahap-tahap tersebut adalah sebagai berikut:

1. Tahap Pendahuluan
 - a. Observasi awal ke tempat penelitian
 - b. Membuat desain proposal skripsi
 - c. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing
 - d. Mengajukan desain proposal penelitian
2. Tahap Persiapan
 - a. Melaksanakan seminar setelah proposal peneliti telah disetujui
 - b. Memohon surat riset untuk melaksanakan penelitian
 - c. Menyampaikan surat riset kepada pihak-pihak yang berwenang
 - d. Mempersiapkan pedoman pengumpulan data
3. Tahap Pelaksanaan
 - a. Menghubungi responden dan informan untuk mendapatkan data yang diperlukan
 - b. Melakukan pengumpulan data
 - c. Mengolah dan menganalisis data
 - d. Menarik kesimpulan
4. Tahap Penyusunan Laporan Data Hasil Penelitian
 - a. Melakukan penyusunan laporan

- b. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing mengenai laporan yang telah disusun secara sistematis serta diadakan perbaikan hingga disetujui
- c. Memperbanyak hasil laporan penelitian yang telah disetujui dan selanjutnya siap untuk diujikan dan dibawa ke hadapan sidang munaqayah skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan untuk dipertahankan dan disempurnakan.